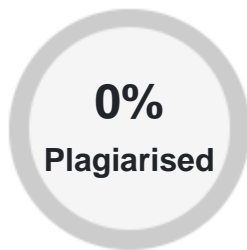


PLAGIARISM SCAN REPORT



Excluded Url : None

Content Checked For Plagiarism

Sementara sektor yang menjadi fokus pembangunan berdasarkan rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) 2018-2022 adalah sektor infrastruktur, pendidikan dan kesehatan. Sektor pendidikan merupakan sektor yang memiliki keunggulan komparatif, kompetitif dan merupakan sektor potensial. Sektor kesehatan merupakan sektor yang memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif dan termasuk sektor yang maju dan berkembang pesat. Namun, sektor infrastruktur dalam hal ini sektor konstruksi dan real estate bukan merupakan sektor potensial dan tidak memiliki keunggulan kompetitif. Tentunya strategi yang baik untuk dikembangkan di Kota Kendari adalah sektor yang memiliki 3 keunggulan, dalam hal ini sektor yang belum menjadi fokus pembangunan adalah sektor pengadaan listrik, transportasi, informasi dan komunikasi serta sektor jasa keuangan. **KESIMPULAN DAN SARAN** Kesimpulan 1. Hampir seluruh sektor termasuk dalam sektor basis atau memiliki keunggulan komparatif, kecuali sektor pertanian, pertambangan dan administrasi pemerintahan. 2. Sektor ekonomi potensial dan memiliki keunggulan kompetitif adalah sektor pertanian, pertambangan, pengadaan listrik, administrasi pemerintahan, dan jasa kesehatan. 3. Fokus pembangunan yang tertuang dalam RPJMD Kota Kendari tahun 2018-2022 salah satunya adalah sektor infrastruktur (kontruksi dan real estate) tidak termasuk dalam sektor potensial dan tidak memiliki keunggulan kompetitif. Saran 1. Untuk pemerintah Kota Kendari yang tergabung dalam tim penyusun rencana pembangunan ekonomi agar menjadikan sektor potensial sebagai fokus pembangunan, terlebih jika sektor tersebut termasuk dalam sektor basis dan memiliki keunggulan kompetitif. Seperti sektor pengadaan listrik dan sektor jasa kesehatan. 2. Untuk pemerintah Kota Kendari yang tergabung dalam tim penyusun rencana pembangunan ekonomi agar memberikan perhatian pada sektor non basis tapi memiliki keunggulan kompetitif dan potensial untuk dikembangkan di masa mendatang, seperti sektor pertanian yang bisa dikembangkan dengan basis agroindustry dan agroteknologi, dengan tujuan dapat memaksimalkan produksi komoditas pertanian dengan keterbatasan lahan yang ada dan dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja lokal. 3. Untuk pemerintah Kota Kendari yang tergabung dalam tim penyusun rencana pembangunan ekonomi agar menyesuaikan prioritas fokus pembangunan dengan sektor-sektor yang tidak hanya memiliki keunggulan komparatif (basis) tapi juga memiliki keunggulan kompetitif dan potensial untuk dikembangkan di masa mendatang agar percepatan pembangunan ekonomi di Kota Kendari dapat terealisasi.

PLAGIARISM SCAN REPORT



Excluded Url : None

Content Checked For Plagiarism

Komponen bauran industry (Mij) menyatakan besar perubahan perekonomian wilayah sebagai akibat adanya bauran industry. Hasil analisis ini memberikan gambaran bahwa bauran industry memberikan pengaruh yang positif bagi perkembangan perekonomian Kota Kendari, yaitu sebesar Rp. Rp. 566,96 milyar. Nilai tersebut mencerminkan bahwa komposisi sektoral pada PDRB Kota Kendari cenderung mengarah pada perekonomian yang tumbuh relative cepat daripada pertumbuhan rata-rata perekonomian di provinsi Sulawesi Tenggara. pengaruh efek bauran industry/sektoral terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Kendari masih tergolong positif. Pada tabel di atas dapat dilihat sektor-sektor yang memiliki pengaruh positif dari komponen bauran industry ada delapan sektor diantaranya industry pengolahan, konstruksi, perdagangan, transportasi, informasi komunikasi, jasa keuangan, jasa pendidikan dan jasa kesehatan. Sementara sembilan sektor lainnya memiliki pengaruh negative dari komponen bauran industry diantaranya adalah sektor pertanian, pertambangan, pengadaan listrik dan gas, pengadaan air bersih, penyediaan akomodasi dan makan minum, jasa perusahaan, real estate, administrasi pemerintahan, dan jasa lainnya. Sembilan sektor ini tergolong lambat kemajuan atau pertumbuhannya dibandingkan dengan sektor yang sama pada perekonomian Provinsi Sulawesi Tenggara. Sektor yang memiliki pertumbuhan paling cepat di Kota Kendari dibandingkan dengan pertumbuhan rata-rata Provinsi Sulawesi Tenggara adalah sektor konstruksi. Hal ini sejalan dengan RPJMD Kota Kendari tahun 2017-2022, dimana salah satu misi pembangunan kota kendari yakni pembangunan infrastruktur demi mewujudkan kota layak huni berbasis ekologi. Nilai perhitungan komponen keunggulan kompetitif (Cij) pada tabel di atas sebesar Rp. -522,03. Hal ini mengindikasikan bahwa lemahnya keunggulan kompetitif yang dimiliki akan memberikan dampak negative terhadap perkembangan perekonomian Kota Kendari. Daya saing yang rendah akan berpengaruh negative terhadap perkembangan perekonomian Kota Kendari. Dengan kata lain, keunggulan kompetitif atau daya saing memiliki hubungan positif terhadap perekonomian Kota Kendari. Jika daya saing melemah, maka perekonomian juga akan melemah. Dan jika daya saing meningkat atau menguat, maka perekonomian atau pertumbuhan ekonomi Kota Kendari juga akan meningkat. Terdapat delapan sektor yang memiliki keunggulan kompetitif negative yaitu, sektor industry, pengadaan air, konstruksi, perdagangan, penyedia akomodasi makan minum, real estate, jasa perusahaan dan jasa lainnya. Hal ini juga menunjukkan bahwa delapan sektor tersebut merupakan sektor yang lambat dalam pertumbuhannya dibandingkan dengan sektor yang sama di tingkat provinsi Sulawesi Tenggara, sehingga tidak memiliki keunggulan kompetitif. Sementara sembilan sektor lainnya menunjukkan nilai positif yaitu, sektor pertanian, pertambangan, pengadaan listrik gas, transportasi, informasi komunikasi, jasa keuangan, administrasi pemerintahan, jasa pendidikan dan jasa kesehatan. pengangkutan, keuangan dan jasa-jasa. Sembilan sektor ini memiliki daya saing yang kuat dan tumbuh dengan cepat sehingga berpotensi untuk dikembangkan dalam upaya mendorong pertumbuhan PDRB Kota Kendari. Walaupun sektor pertanian dan pertambangan tidak termasuk dalam sektor basis, namun kedua sektor tersebut memiliki keunggulan kompetitif. Artinya, jika pemerintah kota kendari memusatkan pembangunan di sektor pertanian dan pertambangan, maka sektor tersebut dapat tumbuh dengan cepat dan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi di Kota Kendari. Agrobisnis dan agroteknologi menjadi aspek penting yang perlu dimasukkan dalam upaya pembangunan ekonomi Kota Kendari, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan memanfaatkan keterbatasan lahan pertanian untuk menghasilkan produk pertanian yang melimpah dan menguntungkan. Secara keseluruhan, dampak nyata pertumbuhan ekonomi (Dij) menunjukkan bahwa semua sektor perekonomian Kota Kendari mendapatkan hasil yang positif terhadap nilai Total Kinerja selama kurun waktu 2014-2020 karena mengalami kenaikan nilai absolute serta keunggulan kinerja perekonomian daerah sebesar 4.409,10 hal ini menunjukkan bahwa ke tujuh belas sektor tersebut mempunyai prospek untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Kota Kendari. 3) Analisis Tipologi Klassen Tipologi Klassen adalah alat analisis ekonomi regional yang digunakan untuk mengetahui gambaran terkait pola dan struktur pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Pada dasarnya, Tipologi kelasmen membagi

daerah berdasarkan dua indikator, yaitu pertumbuhan ekonomi daerah dan kontribusi PDRB daerah. Tujuan analisis ini adalah untuk melihat potensi sektor ekonomi di Sulawesi Tenggara dengan Kota Kendari sebagai daerah analisis. 1. Sektor Maju dan Tumbuh Pesat Dari hasil analisis terdapat empat sektor maju dan tumbuh pesat di Kota Kendari diantaranya ialah; sektor transportasi, informasi dan komunikasi, jasa keuangan dan jasa pendidikan. 2. Sektor potensial yang masih dapat dikembangkan Dari hasil analisis terdapat lima sektor yang masih bisa berkembang atau potensial di Kota Kendari diantaranya ialah; sektor pertanian, pertambangan, pengadaan listrik, administrasi pemerintahan, dan jasa kesehatan. 3. Sektor maju tapi tertekan Dari hasil analisis terdapat lima sektor maju tapi tertekan di Kota Kendari diantaranya ialah; Sektor industri pengolahan, konstruksi, perdagangan, jasa perusahaan dan jasa lainnya. 4. Sektor relative tertinggal Dari hasil analisis terdapat tiga sektor yang terkebelakang atau relative tertinggal di Kota Kendari diantaranya ialah; Sektor pengadaan air bersih dan pengolahan sampah, penyediaan akomodasi dan real estate. Ringkasan Analisis dan Kesesuaian Kebijakan yang Tepat di Kota Kendari Berdasarkan RPJMD Dari berbagai analisis yang telah diuraikan diatas, diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai posisi masing-masing sektor dilihat dari tingkat basis atau keunggulan komparatif (basis), daya saing atau keunggulan kompetitif dan klasifikasi sektor potensial yang dapat dikembangkan di masa yang akan datang. Dari hasil analisis, penulis mencoba untuk mengklasifikasikan kembali menjadi 3 bagian yaitu sektor dengan 3 keunggulan, 2 keunggulan dan 1 keunggulan. Sektor dengan tiga keunggulan sekaligus diantaranya adalah sektor pengadaan listrik, transportasi, informasi komunikasi, jasa keuangan, jasa pendidikan dan jasa kesehatan. Enam sektor ini memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif, namun hanya sektor transportasi, informasi dan komunikasi, jasa keuangan, dan jasa pendidikan sudah tergolong dalam sektor maju dan tumbuh pesat di Kota Kendari. Sementara sektor pengadaan listrik dan jasa kesehatan adalah sektor potensial dan masih dapat dikembangkan di masa yang akan datang. Sektor yang dengan dua keunggulan yaitu sektor pertanian, pertambangan dan administrasi pemerintahan. Ketiga sektor ini unggul secara kompetitif dan termasuk dalam sektor yang potensial untuk dikembangkan di masa mendatang. Namun, ketiga sektor ini bukanlah sektor basis atau tidak memiliki keunggulan komparatif. Artinya, sektor-sektor ini memiliki potensi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di masa yang akan datang, jika dikelola, dimanfaatkan dan dikembangkan dengan berbasis teknologi industry dan menyerap tenaga kerja lokal. Jika sektor ini dikembangkan dengan basis teknologi industry maka, keterbatasan lahan pun dapat tetap menghasilkan produk secara maksimal dengan nilai tambah yang tinggi. Sektor dengan satu keunggulan diantaranya adalah sektor industri pengolahan, pengadaan air bersih, konstruksi, perdagangan, akomodasi makan minum, real estate, jasa perusahaan dan jasa lainnya. Delapan sektor ini merupakan sektor basis yang hanya memiliki keunggulan komparatif.

5% Menjiplak

Dec 3, 2020 — Hasil analisis menunjukkan bahwa bauran industri memberikan pengaruh yang positif bagi perkembangan perekonomian Kabupaten Magelang, yaitu ...

<https://diskominfo.magelangkab.go.id/home/detail/analisa-potensi-sektor-unggulan-kabupaten-magelang/332>

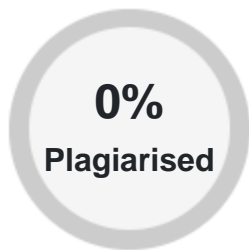
5% Menjiplak

1) Analisis Tipologi Klassen. Alat analisis ini adalah untuk mengetahui gambaran pola dan struktur pertumbuhan ekonomi ekonomi daerah.

<https://jiae.ub.ac.id/index.php/jiae/article/download/160/129>



PLAGIARISM SCAN REPORT



Excluded Url : None

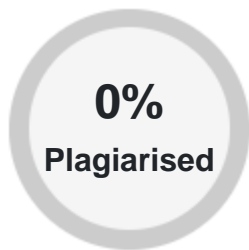
Content Checked For Plagiarism

HASIL PENELITIAN 1) Sektor Basis Alat analisis location quotient (LQ) digunakan untuk mengidentifikasi keunggulan komparatif kegiatan ekonomi di Kota Kendari dengan membandingkannya pada tingkat provinsi. Metode Location Quotient adalah salah satu pendekatan yang secara umum digunakan dalam model ekonomi basis sebagai tahap awal untuk memahami sektor-sektor kegiatan dari PDRB Kota Kendari yang mendorong pertumbuhan ekonomi Menurut Tarigan dalam Riswan (2018), Metode location quotient (LQ) dapat dijadikan suatu perbandingan atas besarnya peranan suatu sektor atau industry di suatu daerah terhadap besarnya peranan sektor atau industry tersebut secara nasional. Dengan menggunakan analisis tersebut maka dapat diidentifikasi sektor-sektor apa saja yang dapat dikembangkan untuk tujuan sektor dan tujuan menyuplai kebutuhan lokal, sehingga sektor yang dapat dikatakan potensial dapat dijadikan sektor prioritas utama dalam perencanaan pembangunan ekonomi. Berdasarkan analisis LQ Kota Kendari yang memiliki keunggulan komparatif (nilai LQ>1) yaitu hampir seluruh sektor kecuali sektor pertanian, pertambangan dan administrasi. Hal ini menunjukkan bahwa Kota Kendari telah mengalami transformasi structural ekonomi dengan berspesialisasi pada sektor-sektor sekunder dan sektor tersier. Romli (2016) menerangkan bahwa Perubahan struktur ekonomi ditandai dengan menurunnya kontribusi sektor pertanian (primer) dan meningkatnya kontribusi sektor industri dan jasa (sekunder dan tersier), baik dalam PDB/PDRB maupun dalam penyerapan tenaga kerja. Sektor pertanian, pertambangan dan administrasi tergolong dalam sektor non basis dengan indek LQ pertanian sebesar 0.43, pertambangan 0.11 dan administrasi 0.89. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian tidak mampu memenuhi sendiri kebutuhan komoditas pertanian masyarakat dalam kota kendari, sehingga perlu melakukan import dari luar kota kendari sebesar 0.57 untuk pertanian, pertambangan 0.89 dan 0.11 untuk administrasi. Hal ini terjadi karena lahan-lahan pertanian dialihfungsikan menjadi lahan produktif di sektor-sektor sekunder dan tersier, seperti dijadikan perumahan, pusat niaga, ruko, saran publik dll. Lahan pertanian yang tersedia semakin terbatas sehingga terbatas pula hasil produksi dan hanya cukup untuk memenuhi sebagian permintaan dalam kota. Sementara untuk sektor pertambangan lebih dipengaruhi oleh faktor geografis yang tidak mendukung pengembangan sektor pertambangan di kawasan perkotaan dan padat penduduk, karena adanya dampak lingkungan yang ditimbulkan, sehingga hasil produksinya pun terbatas. Pada sektor administrasi yang juga tergolong sektor non basis, hal ini menunjukkan masih adanya keterbatasan ruang akses administrasi di kota kendari, sehingga hanya dapat melayani masyarakat kota kendari saja, belum mampu mencapai akses layanan administrasi dari luar kota kendari. Hal ini lebih disebabkan oleh masih minimnya layanan administrasi berbasis digital yang memiliki jangkauan yang lebih luas. Sementara sektor jasa perusahaan dan informasi komunikasi memiliki indek LQ terbesar di kota kendari dan termasuk dalam sektor basis yang paling dominan di kota kendari yakni 3.93 dan 3.36. Hal ini menunjukkan bahwa sektor jasa perusahaan dan informasi komunikasi mampu memenuhi permintaan dan kebutuhan dalam kota maupun di luar kota kendari. Perkembangan usaha berbasis layanan (jasa) didukung oleh perkembangan akses informasi dan komunikasi yang memadai menjadi aspek penting dalam perekonomian kota kendari. Hal ini juga dapat dirasakan oleh wilayah luar kota. Perkembangan usaha berbasis online, perniagaan online, jasa antar online dan segala bentuk transaksi online sudah menjadi bagian dari kegiatan masyarakat di kota kendari. Sektor ini dapat mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi di kota kendari, terkhusus di masa pandemic covid-19 ini. Dimana mobilitas masyarakat terbatas, namun jika kedua sektor ini dikembangkan maka tingkat produktifitas masyarakat dapat tetap optimal melalui transaksi ekonomi, sarana informasi dan komunikasi berbasis digital. Dari 17 sektor, hanya 3 diantaranya termasuk dalam sektor non basis yakni pertanian, pertambangan dan administrasi. Sementara, selebihnya didominasi oleh sektor basis. Hal ini menunjukkan bahwa ada 18% dari sektor-sektor ekonomi kota kendari merupakan sektor non-basis, sementara ada 82% sektor ekonomi kota kendari termasuk dalam sektor basis. Hal ini menandakan bahwa 82% sektor ekonomi di kota kendari dapat memenuhi kebutuhan di daerahnya sendiri dan juga dapat memasuk untuk kebutuhan daerah lainnya. Sektor-sektor ini sangat berpotensi

jika di kembangkan secara optimal dan dapat menjadi sumber daya untuk mendorong perekonomian di Kota Kendari karena memiliki kekuatan dan prospek yang baik di masa mendatang. Hal ini juga menjadi gambaran bahwa kota kendari berhasil menjadi pusat pelayanan masyarakat di provinsi Sulawesi tenggara, termasuk pusat pelayanan pendidikan dan kesehatan masyarakat. Terbukti dengan adanya sekolah-sekolah dan rumah sakit-rumah sakit yang memadai dan tersedia di kota kendari. Sehingga, banyak masyarakat yang berasal dari luar kota menempuh pendidikan di kota kendari. Begitu pula dengan pelayanan kesehatan yang melayani pasien dari luar kota kendari. 2) Sektor Ekonomi Potensial Untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian tentang sektor ekonomi potensial digunakan alat analisis shift share. Hal ini digunakan untuk mengetahui sektor-sektor yang memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan di masa yang akan datang di kota kendari. Hasil analisis shift share akan menggambarkan kinerja sektor-sektor dalam PDRB Kota Kendari yang dibandingkan dengan Provinsi Sulawesi Tenggara. Kemudian dilakukan analisis terhadap ketidaksesuaian yang terjadi sebagai hasil perbandingan tersebut. Bila ketidaksesuaian tersebut bersifat positif, maka dikatakan suatu sektor dalam PDRB Kota Kendari memiliki keunggulan kompetitif atau sebaliknya. Data yang digunakan dalam analisis ini adalah PDRB Kota Kendari dan PDRB Provinsi Sulawesi Tenggara atas dasar harga konstan (tahun tertentu) menurut lapangan usaha. Hasil analisis shift share menunjukkan bahwa selama tahun analisis 2014-2020 nilai PDRB sektoral Kota Kendari telah mengalami perubahan PDRB dimana pada tahun 2014 sebesar Rp. 4.364,17 dan pada tahun 2020 menjadi Rp. 4.413,1. Perubahan ini dipengaruhi oleh komponen pertumbuhan ekonomi nasional (Nij), bauran industry (Mij), dan keunggulan kompetitif (Cij). Menurut perhitungan komponen pertumbuhan nasional (Nij), dalam hal ini pertumbuhan ekonomi provinsi Sulawesi Tengah telah mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Kota Kendari sebesar Rp. 4.364, 16. Nilai positif ini menunjukkan bahwa perekonomian Kota Kendari masih sangat bergantung pada perekonomian Provinsi Sulawesi Tenggara di semua sektor. Hal ini juga menggambarkan pertumbuhan sektor-sektor tersebut secara positif dipengaruhi oleh pertumbuhan nasional, dalam hal ini pertumbuhan ekonomi provinsi Sulawesi tenggara. Dalam hal ini kebijakan umum dalam lingkup nasional berpengaruh positif terhadap pertumbuhan sektor pembangunan di Kota Kendari. Kebijakan umum misalnya sistem perpajakan daerah, retribusi daerah, arah pembangunan daerah dan lain-lain dapat memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan seluruh sektor di Kota Kendari.



PLAGIARISM SCAN REPORT

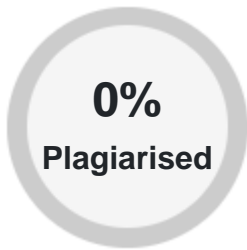


Excluded Url : None

Content Checked For Plagiarism

Keterangan : E*in : PDRB sektor i di tingkat nasional pada tahun akhir analisis Ein : PDRB sektor i di tingkat nasional pada tahun dasar tertentu E*ij : PDRB sektor i di wilayah j pada tahun akhir dalam analisis Eij : PDRB sektor i di wilayah j pada tahun dasar tertentu E*n : PDRB nasional pada tahun akhir analisis En : PDRB nasional pada tahun dasar tertentu 3) Analisis Tipologi Klassen Analisis Tipologi Klassen merupakan alat analisis yang digunakan untuk melihat gambaran tentang pola dan struktur pertumbuhan ekonomi masing-masing suatu daerah (Sjafrizal, 2008;180). Tipologi kelas pada dasarnya memetakan wilayah berdasarkan indikator, yakni pertumbuhan ekonomi daerah dan pendapatan per kapita daerah: (1) daerah maju dan tumbuh pesat (high growth and high income), (2) daerah maju tapi tertekan (high income but low growth), (3) daerah potensial masih dapat berkembang (high growth but low income) dan (4) daerah relatif tertinggal (low growth but low income) (Soepono, 1993:43-45, Kuncoro dan Aswandi, 2002:30 dan Radianto 2003:484).(Pesurnay, 2018) 4) Analisis Kualitatif Deskriptif Untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian tentang kesesuaian kebijakan pemerintah daerah Kota Kendari dalam pengembangan sektor basis digunakan analisis kualitatif deskriptif. Hasil ini akan menunjukkan apakah kebijakan pemerintah daerah yang tertuang dalam RPJMD sudah sesuai, kurang sesuai atau tidak sesuai. Analisis ini menggunakan indikator penilaian yang dapat dilihat dari alokasi anggaran yaitu : 1. Sesuai apabila kebijakan pemerintah daerah Kota Kendari memberikan prioritas pada sektor basis, sektor dengan kontribusi tertinggi pada PDRB dan sektor LQ tertinggi. 2. Kurang sesuai jika pemerintah daerah Kota Kendari memberikan prioritas pada sektor basis tanpa memperhatikan tingkat kontribusi sektoral terhadap PDRB dan tingginya LQ 3. Tidak sesuai jika kebijakan pemerintah Kota Kendari tidak memberikan prioritas pada sektor basis dan tingkat kontribusi terhadap PDRB.

PLAGIARISM SCAN REPORT

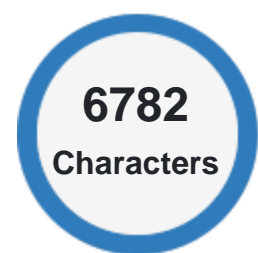
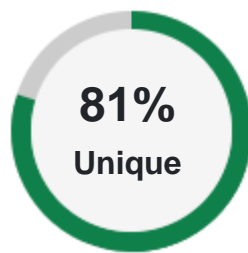
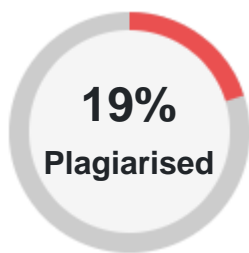


Excluded Url : None

Content Checked For Plagiarism

PENDAHULUAN Dalam rangka perencanaan pembangunan ekonomi, pemerintah daerah perlu mengenal sumber daya potensial yang dimiliki oleh daerah tersebut. Menurut Arsyad dalam Soebagiyo : 2015) Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana masyarakat dan pemerintah daerahnya bersinergi dalam mengelola sumber daya yang ada untuk menciptakan lapangan kerja baru dan menstimulasi aktivitas ekonomi baru yang berbasis potensi lokal, dimana sumber daya yang ada harus mampu menaksir potensi yang diperlukan untuk merancang dan membangun perekonomian. Formulasi kebijakan daerah perlu disesuaikan dengan kemampuan suatu daerah dalam mendorong pembangunan melalui potensi sektoralnya. Peningkatan kegiatan ekonomi di sektor basis maupun potensi ekonomi daerah akan berimbas pada pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan PDRB daerah tersebut. Pemerintah daerah perlu mengetahui dengan pasti sektor-sektor yang merupakan sektor basis maupun sektor non basis serta sektor-sektor mana saja yang memiliki potensi untuk dikembangkan di masa mendatang (Vikaliana : 2017). Kemajuan pembangunan ekonomi suatu daerah ditandai dengan terjadinya pergeseran struktur ekonomi yang cepat melalui strategi kebijakan yang bersinergi secara sistemik pada berbagai sektor basis dan berimplikasi pada penyerapan tenaga kerja, partisipasi masyarakat dan pelayanan publik (saggaf : 2015). Sektor basis dan potensi ekonomi daerah merupakan dua hal yang sangat penting dan bersinergi dalam upaya pembangunan ekonomi. Laju pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan penduduk kota kendari tahun 2015-2020 rata-rata mengalami tren penurunan. Kebijakan pemerintah kota kendari dalam hal pengendalian pertumbuhan penduduk telah menunjukkan adanya keberhasilan (BPS : 2019). Namun, pengendalian penduduk merupakan salah satu upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi, yang dalam hal ini belum mendukung keberhasilan pengendalian penduduk. Hal ini mengindikasikan adanya sektor basis dan sektor ekonomi potensial yang masih perlu dimaksimalkan pemanfaatan serta pengelolaannya sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berintegrasi dengan arah pembangunan ekonomi kota kendari. Jika dilihat dari struktur kontribusi sektor ekonomi kota kendari, maka telah terjadi pergeseran struktur ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier, namun hal ini masih perlu dikaji lebih jauh terkait : 1) sektor basis apa saja yang memiliki peranan dalam pergeseran struktur ekonomi di kota kendari; 2) apa sajakah sektor ekonomi yang potensial untuk dikembangkan dalam mendukung pembangunan ekonomi kota kendari; 3) apakah kebijakan pembangunan ekonomi kota kendari didasarkan pada sektor basis dan sektor ekonomi potensial yang ditinjau melalui RPJM. Hal inilah yang menjadi daya tarik bagi peneliti untuk melihat dan menganalisis potensi sektoral dalam perencanaan pembangunan ekonomi di kota kendari tahun 2015-2020.

PLAGIARISM SCAN REPORT



Excluded Url : None

Content Checked For Plagiarism

2. METODE PENELITIAN Jenis Penelitian Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Metode deskripsi kuantitatif yang dimaksud adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis potensi ekonomi dengan mengukur variable-variabel ekonomi yang terkait berdasarkan PDRB sektoral. Teknik analisis yang digunakan dalam mengidentifikasi sektor dan sub sektor-sub sektor basis di Kota Kendari yaitu analisis Location Quotient. Sementara, untuk teknik analisis yang digunakan dalam mengidentifikasi sektor ekonomi potensial di kota kendari yaitu dengan shift share analysis dan analisis tipologi klassen. Input data yang digunakan pada perhitungannya adalah nilai produksi tiap sektor dan sub sektor di Kota Kendari sebagai Daerah studi dan Provinsi Sulawesi Tenggara sebagai daerah referensi berdasarkan nilai pendapatan sektor dan sub sektor total. Hal ini dilakukan guna mengetahui kecenderungan dan membuktikan secara matematis sederhana berbagai data yang bersifat kuantitatif. Selanjutnya, deskripsi kualitatif yang dimaksud pada penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis arah kebijakan pembangunan ekonomi berdasarkan pada RPJMD Kota Kendari. Selanjutnya, hasil identifikasi dan analisis tersebut dapat dijadikan masukan atau saran kepada pemerintah kota Kendari untuk pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Jenis dan Sumber Data Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tehknik survei berdasarkan data-data sekunder. Pengumpulan data sekunder bersumber dari dokumen yang dimiliki oleh Badan Pusat Statistik Kota Kendari tahun 2014-2020, Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2014-2020, serta dokumen RPJMD tahun 2018-2020 yang diperoleh dari BAPPPEDA Kota Kendari. Metode analisis data 1) Analisis Location Quotient Analisis location quotient (LQ) merupakan salah satu tehknik analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat spesialisasi sektor-sektor ekonomi di suatu wilayah yang memanfaatkan sektor basis atau leading sektor. Sektor unggulan berarti sektor usaha yang tidak akan habis walaupun didayagunakan oleh pemerintah daerah. Teknik LQ belum mampu memberikan kesimpulan akhir dari sektor-sektor yang tergolong sebagai sektor strategis. Namun, sudah cukup untuk memberikan gambaran terkait kemampuan (komparatif) suatu wilayah dalam sektor-sektor yang teridentifikasi (Taringan dalam Riswan, 2015). Formulasi yang digunakan dalam membandingkan besarnya peranan suatu sektor di suatu daerah terhadap besarnya peranan sektor yang sama secara nasional: Dimana : PDRB s,i : PDRB Sektor i di Kota Kendari pada tahun tertentu ?PDRB s : Total PDRB sektor i di Kota Kendari pada tahun tertentu PDRB ss, l : PDRB sektor l di Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun tertentu ?PDRB ss : Total PDRB sektor l di Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun tertentu Jika hasil perhitungan di formulasi di atas menghasilkan: • LQ > 1 artinya, komoditas itu menjadi basis atau menjadi sumber pertumbuhan. Komoditas yang unggul secara komparatif, hasilnya dapat memenuhi kebutuhan di wilayah sendiri dan dapat juga diekspor ke wilayah luar. • LQ = 1 komoditas itu tergolong non-basis, tidak memiliki keunggulan komparatif. Produksinya hanya mampu untuk memenuhi kebutuhan wilayah sendiri dan tidak mampu untuk diekspor keluar wilayah. • LQ

3% Menjiplak

17 suatu komoditas menjadi unggulan jika tersedia lahan untuk budidaya dan lahan tersebut sesuai untuk komoditas itu. Analisis usahatani dilakukan untuk ...

<https://text-id.123dok.com/document/6zkke0w4z-penentuan-komoditas-basis-penetapan-komoditas-unggulan.html>

3% Menjiplak

by M Yanita — UAI(ALAH PESERTA. Analisis Kebijakan dalam Membangun Kelembagaan. Ekonomi Petani Karet sebagai up"y. Meningkatkan.

<http://repository.unib.ac.id/6896/1/Proseding%2003.pdf>

3% Menjiplak

by Y Prawira · Cited by 22 — industrial mix, adalah untuk mengukur besarnya shift regional netto yang diakibatkan oleh komposisi sektor-sektor industri di daerah yang bersangkutan.

<https://repository.unri.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/717/jurnal%20skripsi.pdf?sequence=1>

3% Menjiplak

Komponen ini mengukur besarnya shift regional netto yang diakibatkan oleh sektor-sektor industri tertentu yang tumbuh lebih cepat atau lebih lambat di daerah ...

<http://lib.unnes.ac.id/42862/1/4112317003%20-%20Putri%20Indah%20Sofiyati.pdf>

3% Menjiplak

Dec 3, 2020 — Nilai PDRB Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Atas Dasar Harga Berlaku, ... Eij = PDRB sektor i di daerah j (Kabupaten Magelang).

<https://diskominfo.magelangkab.go.id/home/detail/analisa-potensi-sektor-unggulan-kabupaten-magelang/332>

6% Menjiplak

by R Riswan · Cited by 3 — Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui sektor basis perekonomian Kabupaten Sinjai dengan alat analisis Location Quotient.

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/ecc/article/download/1140/1096>
